

## JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT DALAM KEPERAWATAN

### PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG EFEKTIVITAS PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA REMAJA KELAS XI DI SMK JAYA CIMUNING BEKASI

Asep Barkah<sup>1</sup>, Eli Indawati<sup>2</sup>, Isnaeni<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Prodi Keperawatan, STIKES Abdi Nusantara

#### RIWAYAT ARTIKEL

Diterima: 20 Des 2017

Disetujui: 22 Feb 2018

#### KONTAK PENULIS

Asep Barkah  
Prodi Keperawatan,  
STIKES Abdi Nusantara

#### ABSTRAK

**Pendahuluan:** Remaja merupakan golongan rentan untuk melakukan penyalahgunaan narkoba. Hal ini disebabkan oleh sifat remaja yang dinamis, selalu ingin coba-coba, mudah putus asa dan mudah terpengaruh sehingga mudah terjatuh pada perilaku menyimpang.

**Metode:** Metode yang digunakan dalam program pengabdian masyarakat ini adalah dengan memberikan peningkatan pengetahuan tentang bahaya dalam penyalahgunaan Narkoba.

**Hasil:** Hasil kegiatan penyuluhan didapatkan peningkatan pengetahuan tentang dampak bahaya dari penyalahgunaan Narkoba.

**Kesimpulan:** Implikasi dari hasil pengabdian kepada masyarakat ini adalah perlu dilakukannya penyuluhan terkait dengan penyalahgunaan Narkoba pada remaja

**Kata Kunci:** Pengetahuan, penyuluhan, narkoba dan remaja

#### 1. PENDAHULUAN

Perilaku penyalahgunaan narkoba merupakan salah satu masalah internasional yang sampai saat ini tidak dapat diselesaikan secara menyeluruh. Masalah ini menjadi perhatian dunia karena adanya kecenderungan peningkatan

jumlah pengguna dan korban penyalahgunaan narkoba. Berbagai negara telah sepakat untuk memberantas narkoba dengan melakukan berbagai strategi. Strategi yang dilakukan berbeda sesuai ketentuan negara masing-masing (Ismail, 2017). Penyalahgunaan

narkoba merupakan tindakan kejahatan luar biasa (extraordinary crime) dan kejahatan antara bangsa (transnational crime) karena dampak penyalahgunaan narkoba bukan saja menghancurkan diri pengguna narkoba tetapi juga bisa merusakkan struktur kehidupan masyarakat dan negara (simulangkit, 2009 dalam ismail, 2017).

Berdasarkan penelitian yang telah dijalankan oleh Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia (BNN RI) tahun 2013 menunjukkan lebih 920 ribu pelajar terlibat narkoba.

Pelajar merupakan golongan rentan untuk melakukan penyalahgunaan narkoba. Hal ini disebabkan oleh sifat remaja yang dinamis, selalu ingin coba-coba, mudah putus asa dan mudah terpengaruh sehingga mudah terjerat pada perilaku menyimpang (Mahmudah, 2016). Pada masa remaja terjadi beberapa perubahan perilaku akibat tuntutan lingkungan sekitar. Lingkungan sekitar mengharapkan remaja untuk bertanggung jawab seperti orang dewasa. Perubahan tersebut dapat membuat remaja bingung untuk menentukan identitasnya. Akibatnya remaja akan menghadapi masalah dengan orang tua, teman, ataupun sekolahnya (Mahmudah 2016).

SMK Jaya Cimuning Bantar Gerbang merupakan salah satu SMK yang terletak di Bekasi. Informasi yang diperoleh dari staf pengajar

bahwa di SMK Jaya Cimuning belum pernah ada siswa yang didapatkan menggunakan narkoba, dan di lingkungan sekolah tidak ada yang menggunakan narkoba, akan tetapi ada beberapa siswa yang sudah mulai merokok dan minum minuman beralkohol. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk berperan serta dalam melakukan pencegahan penyalahgunaan narkoba.

## 2. METODE

Metode yang digunakan dalam program pengabdian masyarakat ini adalah dengan memberikan penyuluhan tentang dampak dari penyalahgunaan narkoba. Sasaran dalam program pengabdian ini adalah siswa kelas XI SMK Jaya Cimuning sejumlah 40 siswa.

Pelaksanaan penyuluhan ini dilakukan dengan dua topik yang masing-masing berdurasi 2x50 menit yang kemudian dilanjutkan dengan Tanya jawab. Topik dalam pengabdian masyarakat ini berupa:

- a. Proses tumbuh kembang usia remaja
- b. *Health education* pada remaja terkait dampak penyalahgunaan narkoba

Evaluasi dilakukan pada awal dan akhir penyuluhan dengan melakukan pre dan post test pada hari yang sama dengan kuesioner tentang pengetahuan dampak penyalahgunaan narkoba.

### 3. HASIL

Peserta penyuluhan ini adalah usia remaja yang rata-rata usianya 16,9 tahun. sebagian besar laki-laki (55.0%) (Table 1)

Tabel 1. Data Demografi Remaja peserta penyuluhan

| Karakteristik | n  | F(%) | Mean |
|---------------|----|------|------|
| Usia          |    |      | 16.9 |
| Jenis Kelamin |    |      |      |
| Laki-laki     | 22 | 55.0 |      |
| Perempuan     | 18 | 45.0 |      |

Tabel 2. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan remaja tentang dampak dari penyalahgunaan narkoba

| Tingkat Pengetahuan | Pre-test |      | Post-test |      |
|---------------------|----------|------|-----------|------|
|                     | n        | %    | n         | %    |
| Pengetahuan baik    | 9        | 22.5 | 32        | 80.0 |
| Pengetahuan kurang  | 31       | 77.5 | 8         | 22.0 |

Hasil kegiatan penyuluhan dengan siswa SMK Jaya Cimuning Bekasi didapatkan adalah sebelum dilakukan penyuluhan, tingkat pengetahuan peserta penyuluhan tentang penyalahgunaan narkoba pada anak dan remaja adalah kurang (77.5%) dan setelah diberikan penyuluhan, tingkat pengetahuan baik meningkat menjadi 80.0%.

### 4. PEMBAHASAN

Hasil penyuluhan kepada siswa SMK Jaya Cimuning didapatkan peningkatan pengetahuan hingga 80.0%. Penyuluhan tentang bahaya penyalahgunaan narkoba sebaiknya harus tetap diberikan untuk

siswa SMK. Peran orang tua dan juga guru sangatlah penting dalam pengawasan terutama untuk mencegah siswa dalam mencoba narkoba atau mengkonsumsi (Worchel, S. & Cooper, J. 1983).

Berdasarkan teori Notoadmodjo (2007), pengetahuan berhubungan dengan pendidikan formal yang didapat oleh seseorang, dimana semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin luas pengetahuannya dan pemahamannya tentang informasi juga lebih baik. Menurut Meliono (2007), pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pendidikan, media dan keterpaparan informasi.

Hasil penyuluhan ini menunjukkan hasil positif, dimana peningkatan pengetahuan dalam bahayanya penggunaan narkoba (Funakoshi, Akiko, Tsunoda, Aki, Hada, Yuki, 2017).

### 5. KESIMPULAN

Penyuluhan tentang bahaya penyalahgunaan narkoba pada siswa SMK jaya cimuning bekasi dapat meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan untuk mencoba narkoba. Sehingga perlu dilakukan peningkatan pengetahuan untuk

mencegah anak mencoba untuk menggunakan narkoba.

Hukum. Yogyakarta : Nuha Medika

## 6. DAFTAR PUSTAKA

Arifin Symsul Bambang. (2015). Ali & Asrori, 2013. Aku Bebas dari Narkoba. Jakarta : Nuha Medika

Anggreni, 2015. Waspada Narkoba pada Remaja. Jakarta : PT Mediantara semesta

Badan Narkotikaa Nasional Republik Indonesia. (2013). Data Kasus Narkoba di Indonesia 11 Tahun Terakhir. Jakarta. Badan Narkotikaa Nasional.

Hawari, 2013. Penyalahgunaan Narkotika dan Zat Adiktif. Jakarta : Fakultas Kedokteran

Istiqomah, 2014. Mengantisipasi Penyalahgunaan Narkoba. Jakarta : PT Mediantara Semesta

Ismail, 2017. Teori Biologi Tentang Perilaku Penyalahgunaan Narkoba. Makassar : UIN Alauddin

Kadarmanta A, 2013. Narkoba Pembunuh Karakter Bangsa. Jakarta : PT Bumi Aksara

Lisa & sutrisna, 2013. Narkoba, Psikotropika, dan Gangguan Jiwa Tinjauan Kesehatan dan

Mardella & Yulianti, 2015. Buku Ajar Keperawatan Dasar, Ed. 10 Vol.4. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC

Nanda, 2016. Hubungan Antara Keadaan Keluarga dengan sikap dan Perilaku Penyalahgunaan Narkoba Pada remaja. Jakarta : Universitas Indonesia

Notoatmodjo, 2013. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta : PT Rineka Cipta